

ABSTRAK

Nyeri menstruasi menyebabkan mual, pusing, pegal-pegal, perut terasa nyeri, bahkan sampai pingsan sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari, perlu adanya intervensi yaitu dengan pengobatan komplementer dengan menggunakan aromaterapi lavender. Tujuan penelitian mengetahui efektivitas aromaterapi lavender terhadap tingkat nyeri menstruasi pada Mahasiswi semester II Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian *Quasy Eksperiment*. Populasi dan sampel 46 mahasiswi semester II Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan yang mengalami nyeri menstruasi. Menggunakan teknik *non probability* dengan *purposive sampling*. Variabel independen aromaterapi lavender dan variabel dependen tingkat nyeri menstruasi. Instrumen penelitian kuisisioner NRS (*Numerik Rating Scale*), analisa data menggunakan uji *T-Test* dengan $< 0,05$.

Hasil penelitian pada kelompok intervensi sebelum diberikan aromaterapi lavender dengan rata-rata 4.75 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 5,39. Setelah diberikan aromaterapi lavender dengan rata-rata 1.52 dan kelompok kontrol 3.17. Hasil uji *T-Test* didapatkan $=0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, berarti aromaterapi lavender efektif menurunkan tingkat nyeri menstruasi pada mahasiswi semester II Prodi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat nyeri menstruasi. Perawat diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan secara non farmakologis pada nyeri menstruasi. Salah satunya dengan aromaterapi lavender.

Kata kunci : Aromaterapi lavender , Tingkat nyeri menstruasi.